

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PPW St. Yohanes Paulus II merupakan Gereja yang dihasilkan dari pemekaran Gereja St. Aloysius Gonzaga Mlati, dimana Gereja Mlati memiliki cakupan wilayah yang luas, yaitu mencakup beberapa kelurahan dari kecamatan Mlati, Kecamatan Sleman, dan kecamatan Ngaglik. Sedangkan untuk PPW St. Yohanes Paulus II sendiri mencakup beberapa kelurahan dari kecamatan Ngaglik dan kecamatan Sleman. PPW St. Yohanes Paulus II ini merupakan model Gereja Diaspora, dimana tidak memiliki bangunan Gereja yang menjadi pusat, namun memiliki beberapa bangunan gereja yang berada di wilayah PPW St. Yohanes Paulus II. Walaupun tidak memiliki bangunan gereja-pusat, PPW St. Yohanes Paulus II memiliki Rumah Pastor/Pastoran yang juga berfungsi sebagai sekretariat Gereja dan tempat untuk mengadakan kegiatan komunitas. Dapat dikatakan Gereja PPW St. Yohanes Paulus II ini masih dalam tahap pembangunan dan pengembangan, mulai dari aspek fisik, administrasi dan pelayanan umat. Pada tanggal 22 Desember 2018 PPW St. Yohanes Paulus II mendapat surat keputusan perubahan status menjadi Paroki. Dengan status sebagai Paroki, maka seluruh pelayanan administrasi dan pelayanan umat, kini dilakukan di Paroki St. Yohanes Paulus II, Brayut, Sleman, secara penuh.

Pada aspek administrasi khususnya administrasi umat, Gereja ini sudah memiliki database umat, namun dalam manajemen dan input data umat belum

seungguhnya optimal, dikarenakan proses manajemen data yang tidak *real-time*, sehingga menyebabkan data menjadi tidak akurat. Kemudian pada aspek pelayanan dalam Gereja sendiri tentunya tidak terbatas pada pelayanan rohani yaitu Ibadah Keagamaan, namun juga terdapat beberapa pelayanan lain, diantaranya yaitu, administrasi sakramen dan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh paguyuban atau komunitas yang ada di dalam Gereja. Tentunya kegiatan pelayanan tersebut membutuhkan publikasi ke seluruh umat Gereja.

Selama ini media publikasi informasi di Gereja St. Yohanes Paulus II dilakukan pada buku panduan misa yang dicetak satu Minggu sekali, dan aplikasi *chatting* seperti *whatsapp*, yang mana tidak semua umat masuk ke dalam grup *chat* tersebut. Selain itu juga hanya mengandalkan papan informasi yang ada di gereja. Hal ini membuat penyebaran informasi menjadi terbatas.

Manajemen data umat yang belum *real-time* dan penyebaran informasi yang terbatas, dan dengan informasi-informasi yang harus disampaikan ke umat baik itu seputar pelayanan Gereja, administrasi maupun informasi komunitas yang ada di Gereja St. Yohanes Paulus II, dapat dirancang sebuah sistem informasi yang *real-time* bagi umat, baik itu untuk melakukan pelayanan administrasi, maupun pelayanan berupa pemberian informasi *real-time* kepada umat. Dengan permasalahan kebutuhan informasi tersebut maka disusunlah tugas akhir ini dengan judul Sistem Informasi Pelayanan Umat Gereja PPW St. Yohanes Paulus II. Aplikasi ini dikembangkan berbasis web agar dapat diakses kapan saja oleh umat dan pengurus tanpa harus menginstall aplikasi khusus.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, muncul permasalahan bagaimana membuat sistem informasi pelayanan umat Gereja, yang dapat memudahkan pengurus Gereja dalam melakukan pelayanan dan manajemen data secara *real-time* serta memudahkan umat untuk mendapat informasi yang *real-time* dan akurat?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah, maka peneliti memberikan batasan masalah tentang sistem informasi yang sedang dikerjakan:

1. Sistem ini hanya digunakan untuk Gereja PPW St. Yohanes Paulus II.
2. Sistem ini dikembangkan berbasis web dan dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan memanfaatkan salah satu *Framework PHP* yaitu *Codeigniter*, dan *MYSQL* sebagai *DBMS(database management system)*
3. Terdapat 4 (empat) tingkatan pengguna sistem, yaitu User Biasa /Pengakses, Sekretariat, Litbang, dan Superadmin.
4. Data yang diolah meliputi data umat, data sakramen, informasi pelayanan, dan informasi kegiatan.
5. Informasi yang dihasilkan meliputi data jumlah umat dan keluarga, data sakramen umat, informasi pelayanan dan kegiatan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Membuat sistem informasi yang dapat mengelola data umat dengan mudah dan *real time*.

2. Sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan kepada umat Gereja.
3. Sebagai bahan dalam penulisan laporan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata I (S1) Universitas AMIKOM Yogyakarta.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis
  - a. Pembuatan karya ilmiah sebagai bukti turut serta berperan dalam pengembangan Teknologi Informasi.
  - b. Bisa menerapkan dan mempraktikkan ilmu pengetahuan yang telah di pelajari di Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Bagi Umat Gereja
  - a. Dapat mempermudah umat untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan, pelayanan Gereja.
3. Bagi Pengurus Gereja St. Yohanes Paulus II
  - a. Mempermudah pengurus gereja dalam memanajemen data dan informasi Gereja.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

#### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

- a. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu pengumpulan data dengan penelaahan terhadap bukubuku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan untuk mendapatkan konsep teori mengenai masalah yang diteliti.

b. Observasi

Melakukan pengamatan dalam kegiatan pelayanan dan mempelajari pola pelayanan Gereja, baik itu terlibat secara langsung dalam pelayanan maupun pengamatan yang tidak ikut secara langsung dalam kegiatan pelayanan Gereja.

c. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak Gereja St. Yohanes Paulus II khususnya Kesekretariatan Gereja, bidang Litbang, dan bidang Inisiasi mengenai apa yang dibutuhkan.

### 1.6.2 Metode Analisis Sistem

Menggali lebih dalam hasil pengumpulan data untuk menentukan masalah dan pola dalam manajemen informasi, baik dari bidang kesekretariatan, inisiasi dan litbang dengan menggunakan metode PIECES. Kemudian dari hasil PIECES tersebut digunakan sebagai acuan untuk analisis kebutuhan sistem, yaitu kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

### 1.6.3 Metode Perancangan Sistem

Pada tahap ini, dilakukan perancangan atau desain sistem yang dihasilkan dari solusi pada tahap analisis. Proses ini meliputi tahap pemodelan yang digambarkan dengan *UML(Unified Modelling Language)* kemudian pemodelan data yang digambarkan dengan *ERD(Entity Relationship Diagram)* dan menjadi

acuan untuk perancangan basis data. Kemudian proses yang terakhir yaitu perancangan sketsa *interfaces* atau tampilan sistem.

#### 1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Implementasi dari hasil rancangan dengan pengembangan sebuah sistem berbasis web, yang sesuai dengan solusi-solusi atau hasil dari tahap analisis.

#### 1.6.5 Metode Pengujian Sistem

Melakukan pengujian menyeluruh pada sistem yang sudah dikembangkan, apakah sudah sesuai dengan rancangan dan solusi-solusi atau hasil dari analisis. Metode yang digunakan yaitu *White Box Testing* dan *Black Box Testing*.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan laporan ini dibagi dalam 5 (lima) pokok bahasan yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, dan menjadi landasan dalam perancangan Sistem Informasi Pelayanan Gereja.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengumpulan data yang

menghasilkan beberapa solusi, dimana solusi tersebut menjadi dasar untuk melakukan perancangan sistem, mulai dari *modelling*, desain *database*, dan desain antar muka(*interface*).

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi paparan atau hasil dari analisis, perancangan dan pengujian serta implementasi sistem.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan bab satu sampai dengan bab lima, serta saran-saran yang membangun mengenai masalah selama penyusunan skripsi untuk pengembangan sistem selanjutnya.

